

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti ada metode yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah penelitian yang dilakukan. Unsur-unsur dalam metode penelitian yang dikemukakan juga tergantung dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Adapun metode penelitian yang akan dituangkan dalam lembar usulan ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif mempunyai beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kejelasan unsur : tujuan, pendekatan, sample, sumber data, dan rinci sejak awal.
2. Langkah penelitian: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
3. Hipotesis :Mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian dan hipotesis menentukan hasil yang diramalkan atau *apriori*
4. Desain : dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan.
5. Pengumpulan data : kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan.
6. Analisis data : dilakukan sesudah semua data terkumpul.

Jenis penelitian yang dipakai yang dipakai adalah penelitian korelasional. Riset korelasional bertujuan untuk menyelidiki hubungan (asosiasi) diantara satu atau lebih variabel. Hasil dari riset korelasional itu dapat menentukan apakah suatu variabel berkorelasi positif atau negatif atau bahkan tidak berkorelasi (Feldman, 1985).

Dengan riset korelasional memungkinkan kita mengumpulkan lebih banyak informasi serta menguji lebih banyak hubungan. Pada umumnya, riset korelasional efektif guna mengumpulkan sejumlah besar data, dimana ini dapat memberikan gagasan dan hipotesis.

B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang menunjukkan adanya variasi (bukan hanya satu macam), baik bentuknya, besarnya, kualitasnya, nilainya, warnahnya dan sebagainya, sehingga indentifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas : *Self esteem*
- b. Variabel terikat : *Cinderella complex*

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. *Self esteem*

Self esteem adalah suatu penilaian subjektif yang dibuat individu sebagai bahan evaluasi mengenai dirinya yang tercermin dalam sikap positif atau negatif, baik internal maupun eksternal diri dengan mengekspresikan suatu sikap yang mandiri, disiplin, kreatif, dan penghargaan terhadap diri sendiri tinggi. Coopersmith (1967) menyebutkan empat aspek dalam *self esteem* individu. Aspek tersebut adalah Kekuatan (*Power*), Keberartian (*Significance*), Kebijaksanaan (*Viture*), dan Kompetensi (*Competence*).

2. *Cinderella complex*

Gejala perilaku pada diri mahasiswa perempuan yang terkait dengan ide-ide yang saling berhubungan dengan feminitas muncul dalam bentuk ketergantungan secara psikis dan ditunjukkan dengan adanya keinginan yang kuat untuk di rawat dan diperhatikan serta dilindungi oleh pihak lain terutama laki-laki. Dowling (1992) menjelaskan bahwa *cinderella complex* akan selalu ingin dilindungi, mengharap perhatian yang lebih tanpa melihat kondisi, mudah menyerah dalam menghadapi suatu masalah dan menerima peraturan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai kelompok populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama

yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi juga diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. (Supranto, 2008: 22)

Berdasarkan uraian tersebut maka populasi dari penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik pada populasi yang dimaksud adalah seluruh Mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang Semester VI dengan jumlah 108 orang (Laporan Registrasi Semester Ganjil tahun akademik, 2010/2011).

2. Sampel

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena ia merupakan bagian dari populasi, maka harus memiliki yang dimiliki oleh populasinya. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel itu kesimpulannya akan di berlakukan untuk populasi itu.

Sampel adalah wakil dari populasi, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua menjadi sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari itu tergantung kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini ada 108 mahasiswi semester VI Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, dengan menggunakan pertimbangan Arikunto, maka penelitian ini mengambil semua populasi sebagai sample atau sebagaimana disebut penelitian populasi. Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswi semester VI Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2005), Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis.

Azwar (2007) menjelaskan bahawa data yang terkumpul dapat dibedakan menjadi dua kategori data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sebuah perantara atau pihak lain. Dan dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan data primer.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala. Skala merupakan salah satu pengembangan alat ukur nonkognitif, Azwar (2007) dalam penyusunan skala psikologi menjelaskan bahwa skala sebagai pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap

suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Alat ini merupakan sebuah pengembangan dari bentuk angket atau kuesioner yang mengungkap aspek nonpsikologis. Sifat dari pernyataan dalam skala bersifat tertutup, dimana jawaban sudah ditentukan sebelumnya, tetapi hal ini memiliki konsekuensi bahwa subjek penelitian tidak memiliki alternatif jawaban lain, dan ini bertujuan supaya jawaban tidak terlalu banyak sehingga dapat dengan mudah di tabulasi, dan pada tahap selanjutnya memudahkan analisis data.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert. Metode ini merupakan jenis skal yang digunakan untuk mengukur variable penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian juga sudah di uji coba reabilitasnya sebelum diturunkan ke lapangan.

Metode dokumentasi di lakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dan dalam penelitian ini menggunakan Skala sikap model Likert yaitu disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek social. Dalam skala sikap, Obyek social tersebut berlaku sebagai obyek sikap.

Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, Yaitu pernyataan Favorabel (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan yang tidak favorable (tidak mendukung obyek sikap).

Suatu skala biasanya terdiri atas 25 sampai 40 pernyataan sikap- sebagian berupa pernyataan favorable dan sebagian tidak favorable yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengungkap sikap kelompok.

Subyek member respon dengan empat kategori kesetujuan, yaitu:

Sangat tidak setuju : (STS)

Tidak Setuju : (TS)

Setuju : (S)

Sangat Setuju : (SS)

Penentuan Skor ini yang disebut sebagai prosedur penskalaan (scaling). Peneliti dapat menggunakan cara pemberian skor yang sederhana, yaitu:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Favourable	Unfavorable
Sangat tidak setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Skor individu pada skala sikap, yang merupakan sikapnya, adalah jumlah skor dari keseluruhan pernyataan yang ada dalam skala.

Adapun aspek-aspek *Self esteem* yang di jelaskan Coopersmith (1967) yaitu power, significance, virtue, dan competence. sehingga *Blueprin* instrument *Self esteem* sebagai berikut:

Tabel 3.2 Blue Print Sebaran Item Skala Pada *Self esteem*

NO	Aspek	Indikator	Deskriptor	Item		Total
				F	UF	
1.	Kekuatan	Mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku	Penggunaan waktu, cara berbicara, kemandirian, pergaulan, pemahaman diri, pengendalian emosi	1,2	32	3
		Di hormati orang lain	Kebahagiaan, percaya diri, identitas diri, rasa berharga	3,4	31	3
		Memiliki pendapat yang diterima orang lain	Interaksi sosial, intropeksi diri, menyampaikan pendapat	30	5,6	3
2	Keberartian	Menerima kepedulian dari orang lain	Asertivitas sosial, pertolongan	7,8	29	3
		Menerima perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain	Popularitas individu, perhatian orang tua, kasih sayang	9,10	25,26	4
		Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	Mengakui keberhasilan yang di dapat adalah karena diri sendiri	22,23,24	13,14	5
		Mendapat penerimaan dari lingkungan dengan apa adanya	Kehangatan, keramahan	27,28	21	3
3	Kebajikan	Taat untuk mengikuti etika, norma atau standar moral yang harus di hindari dan harus dilakukan	Kebijaksanaan dalam mematuhi peraturan, kepatuhan terhadap agama, dan lingkungan hidup	11,12		2
4	Kompetensi	Mampu untuk sukses	Kesiapan, kepandaian, optimis		19,20	2
		Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	Peribahan, usaha, semangat	15,16		2
		Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	Keyakinan, kreatif, potensi diri	17	18	2
Total				20	12	32

Sedangkan indikator *Cinderella complex* yang di jelaskan Colette Dowling(1992), menjadi *blueprin* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Blue Print Sebaran Item Skala Pada Cinderella complex

NO	Indikator	Deskriptor	Item		Total
			F	UF	
1	Selalu ingin dilindungi	Mengharap ada figur yang dapat menyelamatkannya di setiap masalah yang dihadapi dan rasa ketakutan yang muncul	1,2,3,4	20,21,22,23	8
2	Mengharap perhatian	Selalu ingin di perhatikan dalam mengerjakan aktivitas	5,6,7,8,9	24,25,26	8
3	Mudah menyerah	Mudah menyerah karena merasa dirinya tidak bisa melakukannya tanpa orang lain. Bukan tipe pemimpin	17,18,19	10,11,12	6
4	Menerima peraturan	Orang yang mematuhi peraturan, Tidak akan berani menentang peraturan yang ada meskipun berlawanan dengan prinsip dan keinginan hatinya	27,28,29,30	13,14,15,16	8
Total			16	14	30

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. (Azwar,1997:5).

Cara yang banyak digunakan untuk mengetahui validitas konstruk suatu instrumen atau alat pengukur ialah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan dari semua responden. Korelasi antara skor /nilai total semua pernyataan dan skor/nilai total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik.

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya diman r dapat digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keteranga:

r_{xy} = Indeks korelasi person

N = Jumlah Responden

X^2 = Skor kuadrat X

Y^2 = Skor Kuadrat Y

Dalam perhitungan indeks daya beda item dengan menggunakan rumus di atas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows. Korelasi item total terkorelasi untuk masing-masing Item ditunjukkan oleh *corrected item* atau *total correlation*. Dalam studi tentang pengukuran, ini disebutkan daya beda, yaitu kemampuan item dalam membedakan orang-orang dengan trait tinggi dan rendah. Dalam penelitian ini menggunakan standar 0.25 sebagai batas .item-item yang memiliki daya beda kurang dari 0.25 menunjukkan item tersebut memiliki ukuran kesejalaran yang rendah, untuk itu item-item ini perlu dihilangkan dalam analisis selanjutnya.

a. Skala *Self esteem*

Sebelum disebarkan ke tempat penelitian, Pengujian skala untuk *Self esteem* dilakukan sebanyak 3 kali yaitu:

Tabel 3.4 Informasi uji coba skala *Self esteem*

Uji Skala	Jumlah Subjek	Jumlah Item	Item Gugur	Keterangan
Pertama	25 orang	55	9	Disebarkan pada mahsiswi Ekonomi semester VI
Kedua	35 orang	46	8	Disebarkan pada mahsiswi Ekonomi semester VI
Ketiga	60 orang	38	6	Disebarkan pada mahsiswi Ekonomi semester VI

Dari hasil perhitungan uji validitas skala *Self esteem* didapatkan dari 32 item, 3 item gugur sehingga selebihnya valid.

Tabel 3.5 Item Valid dan Gugur *Self esteem*

Aspek	Indikator	Butir Item			
		Diterima	jml	Gugur	jml
Kekuatan	Mampu mengatur dan mengontrol tingkah laku	1,2,32	3	0	0
	Di hormati orang lain	3,4,31	3	0	0
	Memiliki pendapat yang diterima orang lain	30,5	2	6	1
Keberartian	Menerima kepedulian dari orang lain	7,8,29	3	0	0
	Menerima perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta dari orang lain	9,10,25,26	4	0	0
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	22,23,24,13,14	5	0	0
	Mendapat penerimaan dari lingkungan dengan adanya	27	1	28,21	2
Kebajikan	Taat untuk mengikuti etika, norma atau standar moral yang harus di hindari dan harus dilakukan	11,12	2	0	0
Kompetensi	Mampu untuk sukses	19,20	2	0	0
	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	15,16	2	0	0
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar	17,18	2	0	0
Total		29		3	

Berdasarkan korelasi item total terkoreksi, dapat diketahui bahwa skala *Self esteem* terdiri dari 32 item, dan didalamnya terdiri dari 4 aspek yaitu Kekuatan 7 item, Keberartian 16 item, kebajikan 2 item dan kompetensi 6 item, dari aspek terdiri dari beberapa indikator yang memuat item tersebut. Sehingga dalam mengambil data penelitian membuang 3 item yang gugur dan memakai 29 item yang valid. Penelitian memakai item valid tanpa mengganti item yang gugur karena setiap item sudah mewakili masing-masing indikator yang diukur. Dari seriap aspek dibutuhkan korelasi antara aspek satu dengan aspek lainnya, sehingga hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Item Korelasi Aspek *Self esteem*

		x1
x1.1	Pearson Correlation	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	108
x1.2	Pearson Correlation	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	108
x1.3	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	108
x1.4	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi setiap aspek dinyatakan karena $\text{sig } 0.00 < 0.05$, sehingga dikatakan setiap aspek berkorelasi.

b. Skala *Cinderella complex*

Uji validitas skala *Cinderella complex* juga dilakukan 3 kali sebelum digunakan pada subjek penelitian yaitu:

Tabel 3.7 Informasi uji coba skala *Cinderella complex*

Uji Skala	Jumlah Subjek	Jumlah Item	Item Gugur	Keterangan
Pertama	25 orang	40	3	Disebarkan pada mahsiswi Ekonomi semester VI
Kedua	35 orang	37	5	Disebarkan pada mahsiswi Ekonomi semester VI
Ketiga	60 orang	32	2	Disebarkan pada mahsiswi Ekonomi semester VI

Dari hasil perhitungan uji validitas skala *Cinderella complex* didapatkan dari 30 item, 1 item yang gugur sehingga dikatakan banyak item yang valid. Adapun item yang dipakai dalam penelitian ini dengan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} dari masing-masing item *Cinderella complex*, maka dapat kan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.8 Item Valid dan Gugur *Cinderella complex*

No	Indikator	Butir Item			
		Diterima	Jml	Gugur	Jml
1	Selalu ingin dilindungi	1,2,3,4,20,21,22,23	8	0	0
2	Mengharap perhatian	5,6,7,8,24,25,26	7	9	1
3	Mudah menyerah	17,18,19,10,11,12	6	0	0
4	Menerima peraturan	27,28,29,30,13,14,15,16	8	0	0
Total		29		1	

Dari hasil uji validitas skala *Cinderella complex* 1 item gugur dari 30 item sehingga 29 item valid, dalam item yang tersebar berasal dari 4 indikator yaitu Selalu ingin dilindungi, mengharap perhatian, mudah menyerah dan menerima peraturan.

Dalam mengambil data penelitian, peneliti membuang 1 item yang gugur dan memakai 29 item yang valid. Penelitian ini memakai item valid tanpa mengganti item yang gugur karena dianggap item tersebut sudah mewakili setiap indikator yang diukur. Dari setiap Indikator dibutuhkan korelasi antara indikator satu dengan indikator lainnya, sehingga hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.9 Item Korelasi Indikator *Cinderella complex*

		y1
y1.1	Pearson Correlation	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	108
y1.2	Pearson Correlation	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	108
y1.3	Pearson Correlation	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	108
y1.4	Pearson Correlation	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil korelasi setiap aspek dinyatakan karena sig 0.00 < 0.05, sehingga dikatakan setiap aspek berkorelasi.

2. Uji Reliabelitas Instrumen

Apabila suatu alat pengukur telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari instrument kuisioner tersebut. Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabelitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila

untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.

Metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* (Sulhan 2011: 8)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabelitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Besar koefisien reliabilitas bila mendekati nilai 1.00 yang berarti konsistensi hasil ukur makin sempurna (Sutrisno, 1994). Metode Konsistensi Internal *Alpha Cronbach* dapat dijadikan sebagai statistik yang dapat menunjukkan daya beda sebuah Item. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Berdasarkan perhitungan statistik maka ditemukan nilai alpha sebagai berikut :

Tabel 3.10 Reliabilitas Skala *Self esteem***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.907	29	Reliabel

Dari data diatas menunjukkan bahwa skala *Self esteem* mempunyai reabilitas yang tinggi karena alpha 0.907 sehingga dikatakan reliabel. Sedangkan untuk reabilitas *Cinderella complex* sebagai berikut :

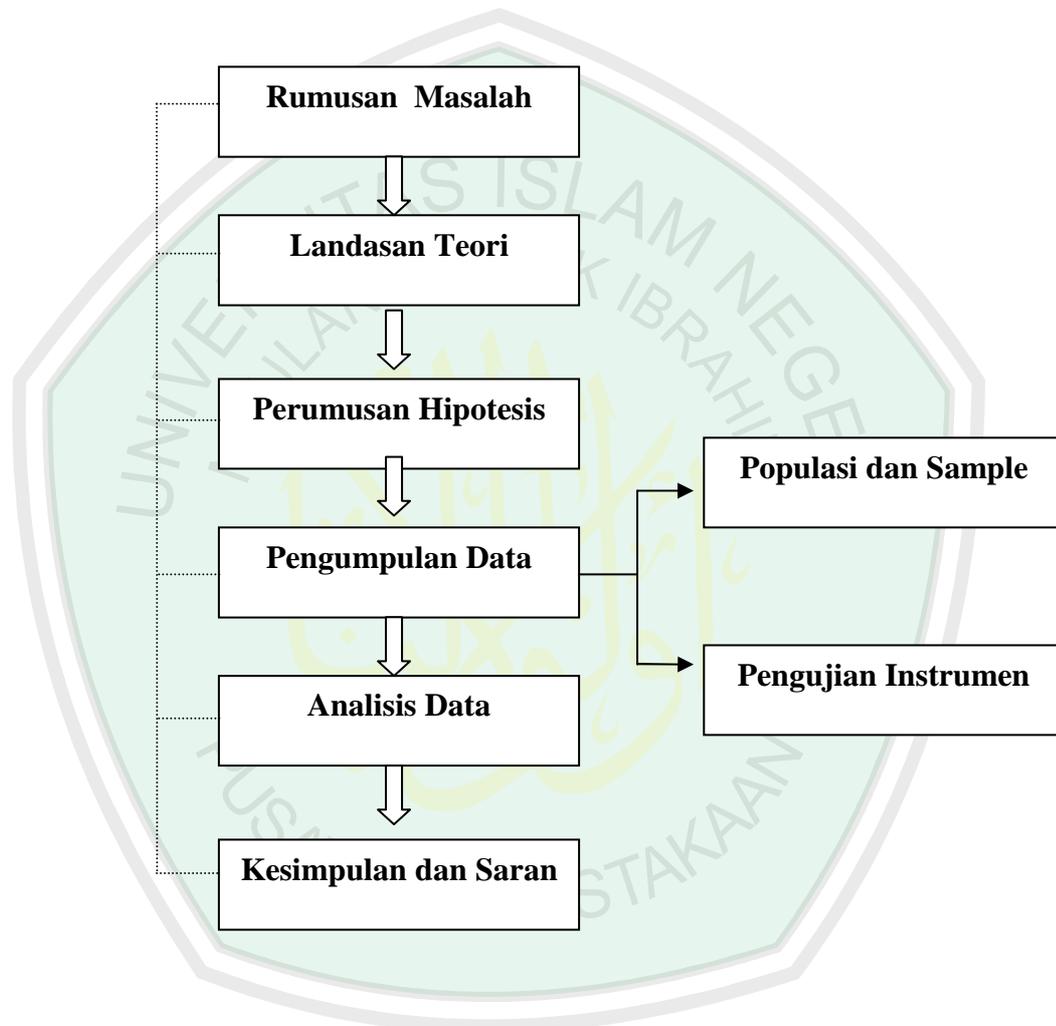
Tabel 3.11 Reliabilitas Skala *Cinderella complex***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.899	29	Reliabel

Dari data diatas menunjukkan bahwa skala *Cinderella complex* mempunyai reabilitas yang tinggi, tetapi jika dibandingkan dengan *Self esteem*, *Self esteem* lebih tinggi dari pada *Cinderella complex*.

H. Kerangka dan Prosedur Penelitian

Gambar 3.1 Proses Penelitian



I. Metode Analisis Data

Pengolahan Data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*).

Pengolahan data diawali oleh suatu tabulasi. Tabulasi adalah proses pembuatan table induk yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis, sehingga lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut. Bila menggunakan computer, proses tabulasi ini hakikatnya sama dengan proses pemasukan data sesuai dengan kelompok dan kode variabelnya masing-masing ke dalam suatu data file, yang prosesnya dikenal juga sebagai proses *data entry*. Penelitian menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 For Windows*, Program tersebut dapat membantu peneliti dalam menangani pengolahan data yang berjumlah besar dengan kecepatan tinggi.

Menurut azwar (2007: 123), pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan dapat ditafsirkan. Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dan tujuan adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian, untuk mengetahui tingkat *Self esteem* dan *Cinderella complex* pada mahasiswi semester VI Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. adapun kategori penelitian dari setiap variabel sebagai berikut :

Tabel 3.12 Kategori Penilaian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M+1SD)$
Sedang	$(M-1 SD) \leq X < (M+1 SD)$
Rendah	$X < (M-1 SD)$

Sebelum pada hitungan kalsifikasi, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standar kelompok (SD) dengan rumus:

Rumus mencari standar deviasi:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}}{N-1}$$

Keterangan :

SD : Setandar Deviasi

X : Skor X

N : Jumlah responden

Rumus mencari Mean :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

N : Jumlah total

X : Jumlah Skor X

Rumus presentase digunakan untuk menghitung jumlah presentase subjek dalam kategori tinggi, sedang dan kategori rendah.

$$\text{Presentase} : P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

F : Frekwensi

N: Jumlah responden

Dalam penelitian ini menggunakan **Analisis Data Inferensial**, yaitu Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. (Korelasi)

X= Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Korelasi atau asosiasi (hubungan) antara variabel-variabel yang diminati akan disosroti dua aspek untuk analisis korelasi. Yaitu apakah data sample yang ada menyediakan bukti cukup bahwa ada kaitan antara variabel dalam populasi asal sample. Dan apabila ada hubungan seberapa kuat hubungan antara variabel tersebut. Dan lebih spesifiknya menggunakan Korelasi Bivariate Yaitu mengukur keerratan hubungan di antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (Santoso, 2000:217).